

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v10i4.50>

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19
(Literature Review)

Dyandries Tri Mahardikayanti (korespondensi)

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; dyandriestri20@gmail.com

Evi Pratami

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; jihan.evi@gmail.com

Titi Maharrani

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; titimaharrani@gmail.com

Queen Khoirun Nisa' Mairo

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; queenmairo13@gmail.com

ABSTRACT

Background. Cases of coronavirus disease are now a global health problem. This raises anxiety because pregnant women are worried about the spread of Covid-19 infection, and whether it is safe to check for pregnancy during a pandemic. **Objectives.** Conduct a systematic review of several recent research results that examine the factors that can affect anxiety in pregnant women in the era of the covid-19 pandemic. **Method.** The literature review was conducted on three electronic databases (Pubmed, Proquest, and Science Direct) published in the last three years published in English. Then do the selection that meets the inclusion criteria. **Results.** Economic factors 13 journals that affect anxiety, 4 journals do not affect it. Education 12 journals that affect, 6 journals do not affect. Pregnancy complications 12 journals that affect, 3 journals do not affect. Social support 8 journals that affect. Parity 7 journals that affect, 6 journals do not affect. Access to health facilities 7 journals that affect. Media 5 journals that affect, 1 journal does not affect. Gestational age 5 journals that affect, 4 journals do not affect. Maternal age 5 journals that affect, 11 journals do not affect. **Conclusion.** The dominant factor influencing anxiety in pregnant women in the era of the covid-19 pandemic is economic factors.

Keywords: factor; anxiety; pregnant; covid-19

ABSTRAK

Latar Belakang. Kasus Corona Virus Disease saat ini telah menjadi masalah kesehatan dunia. Hal ini, menyebabkan kecemasan ibu hamil menjadi meningkat, karena cemas terhadap penyebaran infeksi covid-19 serta aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi. **Tujuan.** Melakukan review secara sistematis pada beberapa hasil penelitian terbaru yang mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19. **Metode.** Literature review dilakukan pada tiga database elektronik (Pubmed, Proquest dan Science Direct) diterbitkan kurun waktu tiga tahun terakhir yang dipublikasikan dalam Bahasa Inggris. Kemudian dilakukan penyeleksian yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil.** Faktor ekonomi 13 jurnal yang mempengaruhi kecemasan, 4 jurnal tidak mempengaruhi. Pendidikan 12 jurnal yang mempengaruhi, 6 jurnal tidak mempengaruhi. Komplikasi kehamilan 12 jurnal yang mempengaruhi, 3 jurnal tidak mempengaruhi. Dukungan sosial 8 jurnal yang mempengaruhi. Paritas 7 jurnal yang mempengaruhi, 6 jurnal tidak mempengaruhi. Akses ke faskes 7 jurnal yang mempengaruhi. Media 5 jurnal yang mempengaruhi, 1 jurnal tidak mempengaruhi. Usia kehamilan 5 jurnal yang mempengaruhi, 4 jurnal tidak mempengaruhi. Usia ibu 5 jurnal yang mempengaruhi, 11 jurnal tidak mempengaruhi. **Simpulan.** Faktor yang dominan mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 yaitu faktor ekonomi.

Kata kunci: faktor; kecemasan; hamil; covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dikenal dengan istilah covid-19 adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh SARS Cov-2⁽¹⁾. Pandemi covid-19 telah menyebar diseluruh dunia yang telah menginfeksi lebih dari 225 negara yang dihitung sejak bulan September 2021⁽²⁾. Negara Indonesia sendiri menempati peringkat ke-13 di dunia dan kedua di Asia Tenggara yang terinfeksi virus covid-19⁽²⁾. Data dari

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), terhitung sejak bulan April 2020 hingga April 2021 tercatat sebanyak 536 ibu hamil dinyatakan positif covid-19⁽³⁾. Tingginya angka kejadian tersebut, menyebabkan kecemasan ibu hamil menjadi meningkat, karena cemas terhadap penularan dan penyebaran infeksi covid-19 serta aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi⁽⁴⁾. Dari kecemasan tersebut, sistem imunitas pada ibu hamil menjadi menurun, sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil dan janin jika terpapar infeksi virus covid-19⁽⁵⁾.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Fitria di Banjarmasin tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi terdapat tingkat kecemasan ringan sebanyak 8%, sedang 32% dan kecemasan berat 60%⁽⁶⁾. Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian Abir et al di Bangladesh yang mendapatkan prevalensi gejala kecemasan adalah 14% untuk kecemasan ringan, 27% kecemasan sedang dan 59% untuk kecemasan berat⁽⁷⁾. Hasil studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami rasa cemas bahkan sampai stres diakibatkan karena berbagai macam masalah diantaranya adalah faktor ekonomi, keluarga, pekerjaan, serta kekhawatiran terhadap kehamilan itu sendiri dan persalinan⁽⁸⁾.

Kecemasan pada ibu hamil yang tidak segera diatasi dapat berdampak buruk pada saat kehamilan atau bahkan berkelanjutan sampai pasca antenatal. Selain itu, pengaruh buruk dari ibu hamil bisa membuat tekanan darah ibu hamil menjadi meningkat, sehingga dapat menimbulkan hipertensi gestasional, preeklamsi, bahkan keguguran.⁽⁹⁾ Pengaruh buruk lainnya terhadap janin yaitu dapat mengakibatkan kelahiran bayi dengan berat lahir yang rendah (BBLR) dan bayi lahir belum waktunya atau prematur⁽¹⁰⁾.

Pemerintah Indonesia telah mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun untuk mengurangi kecemasan ibu hamil di masa pandemi ini agar ibu hamil tetap memantau kesehatannya tanpa harus selalu ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan registrasi online, telemedicine, e-Resep dll. Selain itu, pemerintah Indonesia telah menyediakan vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2021⁽¹¹⁾.

Solusi tersebut merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Selain itu, perlu juga diketahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil agar dapat melakukan pencegahan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil. Sehingga *literatur review* ini memiliki rumusan masalah “Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi Covid-19?” serta memiliki tujuan untuk melakukan *literatur review* secara sistematis pada beberapa hasil penelitian terbaru yang mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi Covid-19.

METODE

Materi atau isi dalam bentuk *literature review* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19, dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan penelitian yang benar. Pencarian literasi dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2021. Pencarian *literatur review* ini menggunakan database dengan kriteria kualitas tinggi (bereputasi dan berdampak faktor) yang selanjutnya di *crosscheck* melalui *Scimago*, akses artikel melalui *Science Direct*, *Pubmed* dan *Proquest* dengan menggunakan kata kunci “*Factors that influence the anxiety of pregnant women during the covid-19 period*”. Literatur yang digunakan adalah jurnal internasional berbahasa inggris yang diterbitkan dalam 3 tahun terakhir. Pencarian literatur awal menghasilkan 2.347 artikel (1.270 dari *PubMed*, 760 dari *Proquest*, dan 317 dari *Science Direct*). Setelah meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi, sehingga artikel akhir yang dapat *direview* yaitu 32 artikel.

HASIL

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 menurut beberapa hasil penelitian, meliputi:

Tabel 1. Tabulasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

| No | Faktor | Jumlah Jurnal | Hasil |
|----|---------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ekonomi | 13 jurnal | Faktor ekonomi yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 4 jurnal | Faktor ekonomi yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu |

| | | | hamil di era pandemi covid-19 |
|---|------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Komplikasi Kehamilan | 12 jurnal | Faktor komplikasi kehamilan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 3 jurnal | Faktor komplikasi kehamilan yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 3 | Pendidikan | 12 jurnal | Faktor pendidikan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 6 jurnal | Faktor pendidikan yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 4 | Dukungan Sosial | 8 jurnal | Faktor dukungan sosial yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 5 | Akses ke Fasilitas Kesehatan | 7 jurnal | Faktor akses ke fasilitas kesehatan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 6 | Paritas | 7 jurnal | Faktor paritas yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 4 jurnal | Faktor paritas yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 7 | Media | 5 jurnal | Faktor media yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 8 | Usia Kehamilan | 5 jurnal | Faktor usia kehamilan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 3 jurnal | Faktor usia kehamilan yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| 9 | Usia ibu hamil | 5 jurnal | Faktor usia ibu yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |
| | | 11 jurnal | Faktor usia ibu yang tidak mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 |

Berdasarkan hasil tabel 1 didapatkan bahwa terdapat 8 faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil di era pandemi covid-19, yaitu faktor ekonomi, faktor komplikasi kehamilan, faktor pendidikan, faktor dukungan sosial, faktor akses ke fasilitas kesehatan, faktor paritas, faktor media dan faktor usia kehamilan. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi kecemasan ibu hamil yaitu faktor usia ibu.

PEMBAHASAN

Literatur Review ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19. Berdasarkan hasil review, didapatkan faktor yang mempengaruhi kecemasan antara lain faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor paritas, faktor dukungan sosial, faktor komplikasi kehamilan, faktor media, faktor usia kehamilan dan faktor akses ke fasilitas kesehatan. Dalam hal ini peneliti membahas dari faktor-faktor tersebut.

1. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar terdapat jurnal yang melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor ekonomi dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan Sebagian kecil tidak ada pengaruh yang signifikan. Empat jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya banyak responden yang tergolong dari status ekonomi keatas atau dari keluarga yang sumber pendapatannya baik, sehingga responden ibu hamil dikeempat jurnal tersebut tidak merasakan kecemasan karena kebutuhan finansial mengenai kehamilan dan persalinan tercukupi serta nutrisi gizi ibu pun terpenuhi.

Hasil penelitian yang mempengaruhi sesuai dengan teori, bahwa terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kecemasan seseorang⁽¹²⁾. Pada faktor eksternal menjelaskan bahwa status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan. Hal tersebut di dukung oleh penelitian dari Nurhasanah yang menganalisa faktor pengaruh kecemasan pada masa pandemi covid-19, salah satunya yaitu pada status ekonomi⁽¹³⁾. Pandemi virus covid-19 berdampak buruk bagi masyarakat, salah satunya menghadapi keadaan darurat moneter di seluruh dunia. Efek ini dimulai dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, seperti *physical distancing*, *social*

distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mencegah penyebaran dan penularan pada virus covid-19, sehingga menyebabkan perputaran ekonomi menjadi menurun dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) semakin meningkat⁽¹⁴⁾.

Hasil dari fakta dan teori diatas dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil di era pandemi covid-19 Semakin baik perekonomian, semakin rendah kecemasan yang dialami oleh ibu hamil. Sebaliknya, semakin buruk ekonomi maka semakin tinggi kecemasan yang dialaminya karena tidak mendapat perhatian yang memadai dari keluarganya karena keterbatasan finansial, sehingga akses ke layanan kesehatan relatif rendah dan bahkan kurangnya perawatan kehamilan selama pandemi covid-19. Ketika pandemi ini berlangsung, diusahakan selama kehamilan, keluarga menyisihkan penghasilan untuk TABULIN (Tabungan Ibu Bersalin). Tabungan ini akan sangat membantu, terutama bagi ibu hamil dan keluarganya pada saat menghadapi persalinan karena masalah biaya dapat diatasi⁽¹⁵⁾.

2. Pengaruh Faktor Pendidikan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar terdapat jurnal yang melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan sebagian kecil tidak ada pengaruh yang signifikan. Enam jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya banyak responden yang tergolong dari tingkat pendidikan yang tinggi, seperti misalnya pada tingkat pendidikan diploma keatas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuan yang dimiliki, sehingga pemahaman dan pengetahuan tersebut mengurangi kecemasan yang dirasakan pada ibu hamil.

Hasil penelitian dari jurnal yang mempengaruhi sesuai dengan teori dari Maesaroh, menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang tidak merata dan masih rendah menyebabkan informasi yang didapat tentang masalah medis menjadi sangat terbatas⁽¹⁶⁾. Pendidikan berpengaruh pada pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan, pendidikan yang rendah membuat seseorang menjadi kurang peduli terhadap kesehatannya. Seperti diketahui, tingkat pendidikan yang baik dapat memperluas rasa pengetahuan dan kesiapan untuk menentukan pilihan baik untuk diri sendiri maupun keluarga mereka. Sesuai dengan Setiyani dan Ayu, tingkat Pendidikan memengaruhi tingkat pengetahuan⁽¹⁷⁾. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kecemasan individu. Sehingga apabila status pendidikannya rendah dapat membuat seseorang menjadi cemas karena kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapat.

Hasil dari fakta dan teori diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan sangat mempengaruhi kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Reviewer berpendapat bahwa pendidikan adalah faktor yang sangat utama dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang dapat mengambil keputusan yang bijak dalam melakukan perbuatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin sedikit kecemasan yang dirasakan ibu hamil dan semakin kritis dalam menghadapi masalah kesehatan. Tingkat pendidikan yang rendah menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan maka semakin besar kecemasan ibu hamil yang dialaminya.

3. Pengaruh Faktor Komplikasi Kehamilan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, terdapat sebagian besar jurnal yang melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor komplikasi kehamilan dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan sebagian kecil tidak ada pengaruh yang signifikan. Tiga jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya sedikit dari responden ibu hamil yang terdapat komplikasi pada kehamilannya. Maka dari itu, ketiga jurnal tersebut ibu hamil mengalami kecemasan yang lebih ringan dibandingkan dengan ibu hamil yang terdapat komplikasi pada kehamilannya.

Hasil penelitian dari jurnal yang mempengaruhi sesuai dengan teori dari Nugroho dan Cahyanti yang menyatakan bahwa kehamilan risiko tinggi mempengaruhi dampak kesehatan mental, sosial serta emosional ibu dan suami⁽¹⁸⁾. Kehamilan risiko tinggi dapat menimbulkan tekanan bagi ibu dan keluarga, karena membawa perubahan, seperti pola makan, istirahat, peran ibu di rumah, dan karir ibu. Ibu mengalami kecemasan yang tinggi karena ibu mengalami kekhawatiran dengan kondisi janin dalam kandungan yang disebabkan komplikasi yang menyertai kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh Saimin membuktikan bahwa ibu hamil risiko tinggi memiliki tekanan psikologis dan sosial yang lebih besar⁽¹⁹⁾. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian dari Purba bahwa kecemasan ibu hamil selama pandemi covid-19 dapat dipengaruhi dari riwayat status obstetrik kehamilan⁽²⁰⁾.

Fakta dan teori diatas dapat diketahui bahwa ibu yang memiliki komplikasi atau masalah dalam kehamilannya lebih sering mengalami kecemasan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi mengingat selama masa pandemi, para ibu lebih rentan untuk terpapar virus Covid-19 karena adanya permasalahan pada kehamilan, selain itu tidak adanya informasi tentang keadaan kehamilan mereka juga menyebabkan kecemasan yang

tinggi. Ibu yang mengalami gangguan atau komplikasi selama kehamilan membutuhkan peran tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif terhadap faktor-faktor penyebab masalah kesehatan mental tersebut. Kecemasan ini dapat dikurangi dengan memberikan arahan, konseling dan edukasi kepada ibu hamil tentang cara menjaga diri dari virus Covid-19 serta mencegah penularan dari ibu hamil ke janinnya.

4. Pengaruh Faktor Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar jurnal melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maharani dan Fakhurrozi, mengatakan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang diperoleh individu dari orang-orang dalam hidupnya dan berada dalam satu lingkup sosial tertentu yang menyebabkan penerima merasa sangat diperhatikan, dihargai dan disayangi⁽²¹⁾. Dukungan sosial diperlukan bagi ibu hamil, terutama pada saat datangnya masa persalinan. Dukungan sosial yang terdekat bagi ibu hamil adalah dari pasangannya⁽²²⁾.

Hasil dari fakta dan teori diatas, dukungan sosial dapat berupa bimbingan, memberi nasihat, informasi, memberi makanan, serta materi, perawatan, kasih sayang, cinta dan rasa menghargai yang semuanya dapat membantu para ibu hamil untuk lebih siap mengelola kecemasan terkait pandemi. Dukungan ini mencakup dukungan emosional yang melibatkan pemberian rasa simpati, rasa sayang dan kepercayaan serta menjadikan ibu menjadi merasa lebih aman. Tidak sedikit juga ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari pasangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran peran suami dalam membantu perawatan kehamilan dan persiapan persalinan masih minim. Suami yang kurang mendukung istri ketika sedang hamil biasanya memiliki pengetahuan yang kurang tentang kehamilan dan persalinan sehingga berakibat pada kepekaan suami yang kurang terhadap keluhan yang dialami oleh ibu hamil, serta kurang memberikan pendampingan selama pemeriksaan kehamilan maupun persiapan persalinan. Oleh karena itu, ketika bidan atau dokter yang memberikan konseling mengenai kehamilan atau kesehatan, suami disarankan untuk ikut serta ambil bagian dalam menerima informasi tersebut.

5. Pengaruh Faktor Paritas Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar jurnal melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan sebagian kecil tidak ada pengaruh yang signifikan. Empat jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya responden ibu hamil primigravida maupun multigravida sama-sama mengalami kecemasan. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada ibu hamil primigravida cemas sebab belum ada pengalaman mengenai kehamilan ataupun persalinan sebelumnya. Sedangkan pada ibu hamil multigravida cemas dikarenakan adanya riwayat persalinan sebelumnya.

Hasil penelitian dari jurnal yang mempengaruhi, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siallagan dan Lestari bahwa kecemasan yang tinggi pada ibu hamil berkaitan dengan kejadian kehamilan atau persalinan patologis sebelumnya, seperti keguguran, pengalaman persalinan yang lalu dan sebagainya⁽²³⁾. Pada wanita yang belum pernah melahirkan dapat menimbulkan kecemasan yang lebih besar karena belum memiliki wawasan tentang proses persalinan. Begitu pula adanya stigma bahwa melahirkan adalah hal yang menyakitkan membuat ibu primigravida seringkali lebih cemas daripada ibu multigravida.

Hasil dari fakta dan teori diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil berbeda antara ibu dengan kehamilan primigravida dan multigravida, sedangkan ibu dengan primigravida memiliki kecemasan yang lebih tinggi disebabkan karena ibu belum pernah hamil dan melahirkan sebelumnya, namun pada ibu multigravida telah memiliki banyak pengalaman kehamilan dan persalinan, terutama ketika dahulu sudah terdapat masa pandemi SARS. Sehingga ibu multigravida di masa pandemi covid-19 sekarang ini telah memiliki pengalaman untuk mencegah kecemasannya.

6. Pengaruh Faktor Akses Ke Fasilitas Kesehatan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar jurnal melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor akses ke fasilitas kesehatan dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori dari Yuliani dan Aini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi menjadi terbatas pada pandemi covid-19 ini, seperti jumlah peserta dan jadwal pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil yang dibatasi. Hal tersebut menimbulkan masalah psikologis pada ibu hamil⁽⁸⁾.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia et al menyatakan bahwa ada penurunan dalam cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K4⁽²⁴⁾. Ini terjadi karena adanya keterbatasan sosial dan larangan untuk

berkumpul dalam kelompok yang menimbulkan kerumunan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian dari Hasugian et al, selama masa pandemi covid-19 banyak ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC)⁽²⁵⁾. Ibu hamil yang tidak mendapatkan ANC sama sekali mengalami berat bayi badan lahir rendah selama persalinan karena belum pernah melakukan penimbangan dan edukasi gizi pada ibu hamil.

Hasil dari fakta dan teori diatas dapat diketahui bahwa meskipun kunjungan ke pelayanan kesehatan hanya diutamakan untuk ibu hamil yang mengalami gangguan atau keluhan, petugas kesehatan masih diharapkan untuk dapat berinovasi mengembangkan edukasi kepada ibu hamil dengan berbagai media yang dapat dijangkau oleh semua ibu hamil. Edukasi yang dimaksud dapat dilakukan dengan meminta ibu hamil menunda kontrol ke fasilitas kesehatan jika tidak ada tanda bahaya kehamilan atau keluhan pada ibu yang kemudian bisa melakukan konsultasi kehamilan melalui telemedicine.

7. Pengaruh Faktor Media Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar jurnal melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor media dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori menurut Hutahaean dan Wahyu bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus membuat setiap orang siap dengan mudah untuk mengakses berbagai informasi dari media apapun, baik elektronik maupun non-elektronik⁽²⁶⁾. Sejak WHO menyatakan wabah virus covid-19 sebagai pandemi di seluruh dunia, perhatian publik dan pemberitaan media seolah hanya tertuju kesana.

Hasil dari fakta dan teori diatas, dapat diketahui bahwa media cenderung terus menyampaikan informasi berita mengenai pembicaraan virus covid-19 yang terus-menerus dalam media luas, baik media cetak, media elektronik maupun online serta sosial yang dapat memadukan antara berita valid dan berita hoax yang secara tidak langsung dapat membuat hiruk-pikuk dan kecemasan pada masyarakat. Karena terkadang dari berita hoax yang beredar, isi beritanya terlalu dilebih-lebihkan, sehingga tidak sedikit orang yang semakin cemas atas adanya pandemi virus covid-19 ini. Efek lain dari media pemberitaan, ibu hamil dapat memperoleh informasi positif melalui pemberitaan media yang membuat ibu lebih siap dimanai ibu hamil mendapatkan informasi tentang cara mengurangi resiko penularan penyakit virus Covid-19 dengan mengenakan masker, menjaga kebersihan tangan dengan hand sanitizer yang berbasis alkohol atau melakukan cuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir.

8. Pengaruh Faktor Usia Kehamilan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, sebagian besar jurnal melaporkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor usia kehamilan dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan sebagian kecil jurnal tidak ada pengaruh yang signifikan. Tiga jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya responden ibu hamil di trimester 1 sampai trimester ke-3 rata-rata hanya mengalami kecemasan ringan. Hal tersebut terjadi karena sampel responden dari ketiga jurnal tersebut mayoritas pada ibu hamil multigravida. Sehingga ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang cukup dari kehamilan sebelumnya.

Hasil penelitian dari jurnal yang mempengaruhi sesuai dengan teori dari Ningsih, yang menyatakan bahwa kecemasan pada ibu hamil semakin meningkat, terutama menjelang akhir kehamilan, khususnya pada trimester ketiga⁽²²⁾. Karena pada trimester ini perubahan psikologis ibu lebih kompleks dan meningkat dibandingkan dengan trimester sebelumnya, ini karena kehamilan yang semakin berkembang. Terlebih lagi, pada trimester ini dapat timbul perasaan ketakutan apakah bayinya lahir dengan sehat normal dan proses yang berhubungan dengan persalinan seperti nyeri ataupun kendala pada persalinan. Hal ini dapat menambah kecemasan pada ibu hamil.

Hasil dari fakta dan teori diatas, cenderung terlihat bahwa ibu hamil dapat merasakan kecemasan yang berlebihan, terutama pada kehamilan trimester ketiga karena seluruh perhatian dan pikiran ibu tertuju pada proses persalinan yang akan datang. Disamping itu juga, ibu hamil di trimester ketiga mengalami kecemasan karena khawatir tertular dan memikirkan tempat untuk bersalin pada masa pandemi covid-19. Dalam situasi ini, bukan hanya persiapan materi serta kesiapan mental ibu, tidak hanya pasangan yang harus memberikan perhatian pada ibu hamil, namun keluarga dan tenaga kesehatan terkait juga perlu memberikan dukungan agar ibu hamil dalam kesiapannya menjelang persalinan dapat benar-benar siap dan memiliki rasa aman yang baik. Kecemasan ini bisa dicegah dan dibatasi dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti senam hamil dan olahraga ringan dianggap bisa menurunkan kecemasan.

9. Pengaruh Faktor Usia Ibu Terhadap Kecemasan Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19

Dari jurnal yang telah direview, didapatkan bahwa sebagian besar jurnal tidak signifikan antara faktor usia ibu dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 dan sebagian kecil jurnal ada pengaruh yang signifikan. Sebelas jurnal melaporkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor usia ibu dengan kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19 yang menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya tidak ada perbedaan usia ibu hamil yang mengalami kecemasan. Semua rentang usia ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi pandemic covid-19 ini.

Hasil penelitian dari jurnal yang mempengaruhi sesuai dengan teori dari Fatmasanti et al yang menyatakan bahwa usia menggambarkan proporsi dari perkembangan dan pertumbuhan yang dinyatakan dalam tahun, dihitung lengkap total dari jam lahir hingga ulang tahun terakhir⁽²⁷⁾. Kematangan berpikir seseorang dihubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dilalui. Sehingga setiap individu pemahaman dan pandangan pada suatu proses atau peristiwa membentuk sebuah persepsi dan sikap yang berbeda-beda. Kematangan pemikiran orang dewasa memungkinkan lebih mampu dari pada usia anak-anak atau remaja. Berdasarkan hasil penelitian dan teori, *reviewer* berpendapat bahwa ada hubungan besar antara usia dan kecemasan, karena usia ibu sangat menentukan kesejahteraan ibu. Hal ini juga terkait dengan kesiapan fungsi alat reproduksi secara fisiologis dan kesiapan ibu hamil baik secara fisik maupun psikis untuk melalui perubahan-perubahan saat kehamilan hingga persalinan dan pasca bersalin. Usia ibu hamil yang tergolong masih usia muda lebih mungkin membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana untuk benar-benar fokus merawat pada diri mereka sendiri dan bayi mereka selama kehamilan sebagai akibat dari ketidakmatangan fisik dan psikologis mereka. Namun, ibu hamil yang usianya lebih mapan diatas 35 tahun juga menghadapi beberapa risiko tinggi seperti komplikasi pada kehamilan dan risiko lebih besar terhadap kelaianan kromosom janin akibat jumlah dan kualitas sel telur yang cenderung menurun ketika telah memasuki usia tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *review*, didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan, yaitu faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor komplikasi kehamilan, faktor dukungan sosial, faktor paritas, faktor akses ke fasilitas kesehatan, faktor media dan faktor usia kehamilan. Faktor yang tidak mempengaruhi yaitu faktor usia ibu. Dari ke-9 faktor tersebut faktor dominan yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil di era pandemi covid-19 yaitu pada faktor ekonomi. Bagi *reviewer* selanjutnya diharapkan dapat melakukan review lebih lanjut mengenai faktor- faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta Selatan; 2020. 0–115 p.
2. WHO. WHO Coronavirus (Covid-19) Dashboard [Internet]. 2021 [cited 2021 Sep 11]. Available from: <https://covid19.who.int/table>
3. Januarto A. Revisi Rekomendasi POGI Untuk Bumil dengan Covid-19. Jakarta Pusat: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia; 2020.
4. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *J Health Technol Med*. 2020;6(2):798.
5. Liang H, Acharya G. Novel corona virus disease (Covid-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstet Gynecol Scand*. 2020;99(4):439–42.
6. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Banjarmasin; 2021. 437–443p.
7. Abir T, Kalimullah NA, Osuagwu UL, Yazdani DMN, Husain T, Goson PC, et al. Prevalence and factors associated with the mental health impact of covid-19 pandemic in Bangladesh: A survey-based cross-sectional study. *Ann Glob Heal*. 2021;87(1):1–23.
8. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11–4.
9. Meylda YA. Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Era Pandemi Covid-19. Vol. 3. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media; 2021. 6 p.
10. Hasim RP. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. Vol. 4, Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

- Surakarta; 2018. 373–385 p.
11. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 98 p.
 12. Suharti. Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Kecemasan. Makassar: Universitas Negeri Makassar; 2018. 30 p.
 13. Nurhasanah I. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19. *J Bidan Komunitas*. 2021;4(1):25–30.
 14. Kadek Sri Eka Putri N. Analisis Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Hamil untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Stethoscope*. 2020;1(2):2723–4096.
 15. Putri AM. Kecemasan Menghadapi Persalinan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Wanita Hamil Selama Pandemi Covid-19. *J Psikol Malahayati*. 2022;4(1):41–54.
 16. Miftahul Jannah SM. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Bangunsari Semin Gunung Kidul. *J Kebidanan Indones*. 2018;42–52.
 17. Setiyani H, Ayu SM. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Desa Jobohan, Bokoharjo, Sleman. *J Med Respati*. 2019;14(2):105.
 18. Nugroho RN, Cahyanti RD. Hubungan Partisipasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi. *Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro)*. 2017;6(2):1166–77.
 19. Saimin J, Ridwan S, Purnamasari NI, Bumi K, Andonouhu T. Anxiety Among Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic In Southeast Sulawesi : A Cross-Sectional Study. *J Crit Rev*. 2020;7(13):4156–62.
 20. Purba LS. Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Parlilitan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara; 2021.
 21. Maharani T, Fakhrurrozi M. Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *J Ilm Psikol Gunadarma*. 2019;7(2):99481.
 22. Ningsih IO. Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat. Vol. 3, *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. Pontianak Barat: Universitas Tanjungpura; 2017. 16–17 p.
 23. Siallagan D, Lestari D. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indones J Midwifery*. 2018;1(2):104–10.
 24. Roitblat Y, Burger J, Leit A, Nehuliaieva L, Umarova GS, Kaliberdenko V, et al. Stay-at-home circumstances do not produce sleep disorders: An international survey during the COVID-19 pandemic. *J Psychosom Res*. 2020 Dec 1;139.
 25. Hasugian LE, Zuska F, J.Sitorus ME, Dachi RA, Brahmana NB, Sinaga LV. Analisis Pelaksanaan Pelayanan ANC Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Parlilitan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *J Healthc Technol Med*. 2021;7(2):1236–50.
 26. Hutahaean MM, Wahyu A. Hubungan Dukungan Sosial dan Pemberitaan Media dengan Kecemasan Ibu Menjalani Kehamilan Masa Pandemi COVID-19 di Kota Medan. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2021;6(2):134.
 27. Fatmasanti U, Bakri RR, Muchtar S, Batari K, Watampone T, Kebidanan A, et al. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehat Panrita Husada*. 2022;7(1):93–104.